

ABSTRAK

Kharisma Roh Turang Gajah Manik NIM 5223560001: Perancangan Hotel Resort di Kawasan Puncak Sidikalang dengan Pendekatan Arsitektur Neovernakular Pakpak.

Kabupaten Dairi merupakan salah satu daerah di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki potensi pariwisata alam dan budaya yang besar. Salah satu destinasi unggulannya adalah kawasan Puncak Sidikalang yang menawarkan panorama pegunungan, udara sejuk, serta lokasi strategis sebagai jalur penghubung Kabupaten Dairi dan Kabupaten Pakpak Bharat. Meskipun memiliki potensi yang tinggi, kawasan ini masih menghadapi keterbatasan fasilitas akomodasi yang memadai sehingga wisatawan cenderung hanya melakukan kunjungan singkat. Selain itu, identitas budaya lokal Suku Pakpak yang kaya akan nilai filosofis, khususnya pada arsitektur Rumah Adat Sopo Jojong, belum banyak diterapkan pada bangunan modern sebagai karakter kawasan. Kondisi tersebut menjadi dasar dalam perancangan Hotel Resort di Kawasan Puncak Sidikalang dengan pendekatan Arsitektur Neovernakular Pakpak sebagai upaya mendukung pengembangan sektor pariwisata sekaligus melestarikan budaya lokal. Metode perancangan yang digunakan meliputi pengumpulan data primer melalui survei lapangan, observasi, dokumentasi, dan wawancara, serta data sekunder melalui studi literatur, standar perancangan, dan regulasi terkait. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap kondisi tapak, regulasi kawasan, karakteristik lingkungan, kebutuhan ruang, aktivitas pengguna, sirkulasi, serta potensi budaya lokal. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam penyusunan konsep perancangan yang mengintegrasikan aspek fungsional, estetika, dan nilai-nilai budaya Pakpak ke dalam desain bangunan resort. Hasil perancangan menghasilkan sebuah hotel resort pegunungan yang menyediakan fasilitas akomodasi, rekreasi, olahraga, serta ruang pelestarian budaya melalui bangunan utama, restoran, cottage, spa dan sauna, gym, serta oles workshop. Konsep Arsitektur Neovernakular Pakpak diwujudkan melalui transformasi filosofi dan elemen Rumah Adat Sopo Jojong ke dalam bentuk bangunan modern, seperti penerapan simbol kepala kerbau sebagai inspirasi bentuk massa, penggunaan ornamen tradisional Pakpak, pemanfaatan material lokal yang dipadukan dengan material modern, serta penataan massa bangunan yang mengikuti karakter kontur tapak. Pendekatan tersebut menghasilkan rancangan yang mampu memberikan kenyamanan bagi wisatawan, memperkuat identitas budaya lokal, serta mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di Kabupaten Dairi. Dengan demikian, perancangan ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif pengembangan kawasan wisata yang mampu mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan secara harmonis.

Kata Kunci : Hotel Resort, Puncak Sidikalang, Arsitektur Neovernakular Pakpak, Pariwisata.

ABSTRACT

Kharisma Roh Turang Gajah Manik NIM 5223560001: Design of a Hotel Resort in the Puncak Sidikalang Area Using a Pakpak Neovernacular Architectural Approach.

Dairi Regency is one of the regions in North Sumatra Province with significant natural and cultural tourism potential. One of its leading destinations is the Puncak Sidikalang area, which offers breathtaking mountain scenery, a cool climate, and a strategic location connecting Dairi Regency with Pakpak Bharat Regency. Despite its considerable tourism potential, the area still lacks adequate accommodation facilities, resulting in most visitors making only short visits. In addition, the cultural identity of the Pakpak ethnic group, which is rich in philosophical values particularly those embodied in the traditional Sopo Jojong house architecture has not been widely incorporated into modern buildings as a distinctive regional identity. These conditions form the basis for designing a hotel resort in the Puncak Sidikalang area using a Pakpak Neovernacular architectural approach to support tourism development while preserving local cultural heritage. The design method employed in this project includes the collection of primary data through field surveys, observations, documentation, and interviews, as well as secondary data obtained from literature reviews, architectural design standards, and relevant regulations. The collected data were analyzed based on site conditions, regional planning regulations, environmental characteristics, spatial requirements, user activities, circulation patterns, and local cultural potential. The findings of these analyses served as the foundation for developing a design concept that integrates functional, aesthetic, and cultural aspects into the resort design. The proposed design results in a mountain resort hotel equipped with accommodation, recreational, sports, and cultural preservation facilities, including a main building, restaurant, cottages, spa and sauna, fitness center, and an oles workshop. The Pakpak Neovernacular architectural concept is expressed through the transformation of the philosophy and architectural elements of the Sopo Jojong traditional house into a contemporary design. This includes the use of the buffalo head symbol as the inspiration for the building mass, the application of traditional Pakpak ornaments, the combination of local and modern building materials, and the arrangement of building masses that respond to the site's natural topography. This design approach creates a comfortable environment for visitors while strengthening local cultural identity and supporting sustainable tourism development in Dairi Regency. Therefore, the proposed design is expected to serve as an alternative model for tourism area development that harmoniously integrates economic, social, cultural, and environmental aspects.

Keywords: Hotel Resort, Puncak Sidikalang, Pakpak Neovernacular Architecture, Tourism.